

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV UPT SPF SDI UNGGULAN TODDOPULI

Selvina Limbong¹, Muh. Amran²

¹ Universitas Negeri Makassar

Email: selvinalimbong99@gmail.com

² Universitas Negeri Makassar

Email: neysaamran@gmail.com

Artikel info

Received; 06-08-2024

Revised; 28-08-2024

Accepted; 16-09-2024

Published; 26-09-2024

Abstrak

Penelitian Tindak Kelas (PTK) ini bermaksud untuk menyelidiki secara mendalam implementasi Model Pembelajaran Problem based learning guna Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada kelas IV UPT SPF SDI Unggulan Toddopuli. Penelitian ini ingin menjelaskan bagaimana penerapan metode pembelajaran berbasis masalah (PBL) dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV di sekolah SDI Unggulan Toddopuli. Fokus utama penelitian ini adalah pada proses penerapan PBL dan perubahan yang terjadi pada nilai siswa setelah menggunakan metode tersebut. Semua siswa kelas IV dan guru mereka terlibat dalam penelitian ini. Data dikumpulkan melalui pengamatan langsung, tes, dan dokumen-dokumen terkait. Pengumpulan informasi dilaksanakan melalui tes formatif, observasi, dan wawancara. Analisis informasi dilakukan dengan pendekatan interpretatif dan kuantitatif, menggunakan teknik pengategorian tematik dan perhitungan statistika untuk mengevaluasi peningkatan capaian akademik. Metodologi Penelitian Tindakan Kelas ini dijalankan melalui dua periode intervensi, dengan setiap periode berlangsung dalam satu pertemuan yang mengintegrasikan empat tahapan kritis: perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Temuan penelitian model pembelajaran problem based learning mengungkapkan peningkatan signifikan dalam prestasi akademis peserta didik. Berdasarkan analisis mendalam tersebut, dapat disimpulkan bahwa implementasi Model Pembelajaran Problem based learning terbukti efektif dalam mengoptimalkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila di kelas IV UPT SPF SDI Unggulan Toddopuli.

Key words: Hasil Belajar,

Model Pembelajaran,

Problem Based Learning

artikel novelty jurnal pendidikan dan inovasi pembelajaran guru profesional dengan akses terbuka dibawah lisensi CC BY-4.0



PENDAHULUAN

Pendidikan, sebagai pilar utama pembangunan suatu bangsa, memegang peranan yang sangat krusial dalam membentuk generasi muda yang berkualitas. Sekolah, sebagai institusi formal pendidikan, memiliki mandat yang tak terbantahkan dalam

NOVELTY: Jurnal Pendidikan Dan Inovasi Pembelajaran Guru Profesional

mewujudkan tujuan tersebut. Kendati demikian, dalam perjalanan mencapai pendidikan yang berkualitas, berbagai tantangan dan hambatan kerap kali muncul, menghambat upaya untuk mencapai tujuan pendidikan yang optimal. (Airlanda, 2016). Untuk mencapai hasil belajar yang maksimal, proses pembelajaran menuntut perhatian yang cermat terhadap berbagai faktor yang saling terkait. Peran guru sebagai fasilitator pembelajaran, keterlibatan aktif siswa sebagai subjek belajar, relevansi materi pelajaran dengan kebutuhan siswa, pemanfaatan alat bantu pembelajaran yang tepat, serta pemilihan metode pembelajaran yang efektif merupakan beberapa aspek yang perlu diperhatikan secara seksama. (Puspita, 2022).

Amir berpendapat bahwa pendidikan dasar merupakan fondasi yang sangat krusial dalam perjalanan belajar seseorang. Guna menghadapi dinamika zaman yang semakin kompleks, peningkatan kualitas pendidikan dasar menjadi suatu keharusan. (Hotimah, 2020). Salah satu strategi efektif untuk mencapai tujuan tersebut adalah dengan mengadopsi metode pembelajaran yang inovatif. Dalam model pembelajaran inovatif, peserta didik tidak hanya berperan sebagai penerima pasif informasi, namun juga sebagai pelaku aktif dalam proses pembelajaran, sehingga pemahaman konsep menjadi lebih mendalam. (Setyani & Amidi, 2022). Agar pemahaman dan retensi materi pembelajaran siswa optimal, keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran mutlak diperlukan. Pendekatan pembelajaran yang hanya berfokus pada hafalan terbukti tidak efektif. Sebaliknya, siswa perlu didorong untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis, memecahkan masalah, serta menghadapi tantangan secara mandiri. (Ahyar et al., 2019).

Pembelajaran Berbasis Masalah (PBL) merupakan suatu pendekatan pedagogis yang menempatkan siswa sebagai pemecah masalah aktif. Melalui penyelesaian masalah autentik, siswa tidak hanya menguasai materi akademik secara mendalam, tetapi juga mengasah kemampuan berpikir kritis dan analitis. Model pembelajaran ini mendorong siswa untuk belajar mandiri dan berkolaborasi dengan rekan sejawat, serta melatih mereka untuk menerapkan pengetahuan dalam konteks dunia nyata. (Masruroh & Gunansyah, 2018; Maulana et al., 2023). Keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran dapat diukur melalui hasil belajar yang tercermin pada perubahan perilaku, pengetahuan, atau keterampilan yang diperoleh. (Evandel et al., 2024).

Berdasarkan observasi yang dilakukan, terungkap bahwa capaian pembelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas 4 di SDI Unggulan Toddopuli belum optimal. Hal ini diduga kuat disebabkan oleh model pembelajaran yang masih berpusat pada guru, sehingga keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran menjadi terbatas. Sebagai solusi alternatif, penerapan model pembelajaran berbasis masalah (PBL) dinilai sebagai langkah strategis untuk meningkatkan minat dan partisipasi siswa, serta pada akhirnya berdampak positif pada peningkatan hasil belajar. (Rodenayana et al., 2023; Widayanti & Dwi Nur'aini, 2020).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan model siklus Kurt Lewin untuk memperbaiki pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV SDI Unggulan Toddopuli. Dengan mengulang empat tahap utama (perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, refleksi), penelitian ini bertujuan meningkatkan efektivitas pembelajaran melalui pendekatan berbasis masalah. Siswa

NOVELTY: Jurnal Pendidikan Dan Inovasi Pembelajaran Guru Profesional

diajak aktif memecahkan masalah, sementara guru berperan sebagai pembimbing. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua tahap yang saling terkait, masing-masing berlangsung selama enam pertemuan. Sebelum memulai intervensi, peneliti melakukan tes awal dan observasi untuk mengukur kemampuan awal siswa serta kondisi pembelajaran di kelas. Berdasarkan hasil asesmen awal tersebut, peneliti memutuskan untuk menerapkan model pembelajaran berbasis masalah sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar Pendidikan Pancasila. (Mardhani et al., 2022).

Data dalam penelitian ini diperoleh dari siswa kelas IV SDI Unggulan Toddopuli. Jenis data yang dikumpulkan meliputi data kuantitatif, seperti hasil tes, dan data kualitatif, seperti hasil pengamatan dan catatan harian guru. Analisis data dilakukan secara gabungan, baik kuantitatif maupun kualitatif. Data kuantitatif, seperti hasil tes, dianalisis secara statistik, sedangkan data kualitatif, seperti hasil observasi, dianalisis secara deskriptif. (Nisa et al., 2023; Utomo & Hardini, 2023).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil

Analisis terhadap nilai ulangan siswa pada siklus pertama menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran berbasis masalah (PBL) belum memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan prestasi belajar secara keseluruhan. Rata-rata nilai siswa hanya mencapai 68,9%, di bawah kriteria ketuntasan yang telah ditetapkan. Persentase peserta didik yang mencapai kriteria ketuntasan sebesar 31,1%.

Namun, melalui perbaikan pada siklus kedua berupa peningkatan ketegasan dan bimbingan guru, Evaluasi akhir siklus kedua menunjukkan hasil yang saat memuaskan dimana persentase peserta didik yang mencapai kriteria ketuntasan sebesar 76,14%. Kemudian yang tidak mencapai ketuntasan sebesar 13,86%.

Tabel 1. Data Hasil Belajar Peserta Didik Siklus 1

Kategori	Jumlah Peserta Didik	Persentase
Tuntas	6	31,1%
Belum Tuntas	14	68,9%

Tabel 1. Data Hasil Belajar Peserta Didik Siklus 2

Kategori	Jumlah Peserta Didik	Presentase
Tuntas	17	76,14%
Belum tuntas	3	13,86%

Hal ini mengindikasikan bahwa perbaikan yang dilakukan telah berkontribusi pada peningkatan prestasi belajar siswa secara signifikan. Pada siklus kedua, persentase siswa

NOVELTY: Jurnal Pendidikan Dan Inovasi Pembelajaran Guru Profesional

yang tuntas belajar secara klasikal mencapai lebih dari 80% dengan nilai rata-rata minimal 80, menunjukkan peningkatan sebesar 17,3% dibandingkan siklus pertama.

Pembahasan

Peran guru sangat krusial dalam proses pembelajaran. Metode pengajaran yang tepat, seperti pembelajaran berbasis masalah, dapat menjadikan pembelajaran Pendidikan Pancasila lebih menarik dan memotivasi siswa kelas IV. Terdapat peningkatan signifikan pada kualitas pembelajaran yang dilakukan guru kelas IVA SDI Unggulan Toddopuli dari siklus pertama ke siklus kedua setelah menerapkan model pembelajaran berbasis masalah. Hal ini ditandai dengan meningkatnya aktivitas guru dalam proses pembelajaran, yang menunjukkan adanya upaya perbaikan terhadap kekurangan yang ditemukan pada siklus sebelumnya. Keberagaman karakteristik siswa, termasuk adanya siswa yang cenderung mengganggu ketertiban kelas, serta kurang jelasnya penjelasan guru menjadi faktor penghambat proses pembelajaran. Hal ini mengindikasikan kurangnya kedisiplinan siswa dan kurang tegasnya guru dalam mengelola kelas. Hasil penelitian pada siklus pertama menunjukkan bahwa kinerja guru dalam mengelola pembelajaran belum mencapai tingkat optimal. Berdasarkan hasil observasi pada siklus pertama, guru melakukan upaya perbaikan dalam proses pembelajaran. Dengan memberikan penjelasan yang lebih jelas, menerapkan disiplin yang lebih tegas, serta membagi tugas kelompok secara merata, guru berhasil meningkatkan kualitas pembelajaran dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Penerapan PBL di kelas IVA SDI Unggulan Toddopuli tidak hanya meningkatkan kinerja guru, tetapi juga berhasil membuat siswa lebih aktif dalam belajar. Tingkat aktivitas siswa meningkat signifikan pada siklus kedua, bahkan melebihi target yang ditetapkan. Hal ini menunjukkan bahwa PBL telah menciptakan suasana belajar yang lebih hidup dan mendorong siswa untuk berpartisipasi. Sebelumnya, siswa seringkali kurang fokus, kurang aktif dalam diskusi, dan kurang percaya diri. Namun, dengan PBL, masalah-masalah ini berhasil diatasi. Peningkatan inovasi, ketegasan, dan bimbingan guru pada siklus kedua telah berdampak positif pada peningkatan aktivitas siswa. Interaksi antar siswa dalam kelompok berjalan lebih lancar, dan tanggung jawab individu terhadap tugas kelompok juga meningkat. Meskipun masih ada beberapa kendala, namun secara keseluruhan, target peningkatan keaktifan siswa sebesar 15% telah tercapai.

UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji dan syukur saya panjatkan ke hadirat Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian ini dengan baik. Dengan penuh rasa hormat dan penghargaan, saya ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan dukungan dalam pelaksanaan penelitian ini. Yang pertama saya ucapkan terimakasih kepada orang tua atas doa, dukungan, serta fasilitas pendukung yang mendukung selama proses perkuliahan sampai selesai. Yang kedua, terimakasih kepada Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) di Universitas Negeri Makassar (UNM) Terima kasih atas kesempatan, fasilitas, dan bimbingan akademik yang telah Anda berikan selama pendidikan dan penelitian ini berlangsung. Saya telah menggunakan program ini sebagai sarana yang sangat berharga untuk meningkatkan kemampuan saya sebagai pendidik profesional. Yang ketiga saya terima kasih yang sebesar-besarnya kepada para dosen Universitas Negeri Makassar (UNM) atas ilmu, bimbingan, dan motivasi yang telah diberikan selama proses perkuliahan dan penelitian. Kehadiran dan dukungan bapak/ibu dosen sangat berarti dalam menyempurnakan

NOVELTY: Jurnal Pendidikan Dan Inovasi Pembelajaran Guru Profesional

penelitian ini. Yang keempat saya ucapkan terimakasih kepada Sekolah Dasar yang Berkolaborasi terutama kepada kepala sekolah yang telah memberikan izin dan dukungan penuh untuk proses penelitian ini. Yang kelima kepada para guru yang telah memberikan pengetahuan, pengalaman, dan bantuan selama proses penelitian ini. Selama perjalanan ini, rekan-rekan seperjuangan dari program PPG juga telah menjadi sumber inspirasi dan dorongan. Terakhir saya ingin mengucapkan terima kasih kepada semua siswa yang telah berpartisipasi dalam penelitian ini. Kalian memiliki warna dan makna yang luar biasa dalam penelitian ini karena semangat kalian untuk belajar, antusiasme, dan kerja sama yang luar biasa.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran berbasis masalah (PBL) di kelas IV.A SDI Unggulan Toddopuli Paropo, Kecamatan Panakkukang, Kota Makassar, Sulawesi Selatan telah memberikan dampak positif terhadap peningkatan kemampuan belajar siswa. Hal ini dibuktikan dengan peningkatan persentase siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) secara signifikan dari siklus pertama ke siklus kedua. Kenaikan sebesar 17,3% pada ketuntasan belajar klasikal menunjukkan keberhasilan penerapan model pembelajaran ini dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti mengajukan dua rekomendasi. Pertama, penting untuk memberikan dukungan berkelanjutan kepada para guru agar senantiasa berupaya meningkatkan kualitas pembelajaran melalui pemilihan model dan metode pembelajaran yang relevan dan efektif. Kedua, disarankan agar para guru secara proaktif mengikuti perkembangan terkini dalam dunia pendidikan, khususnya terkait inovasi dalam pembelajaran. Dengan demikian, metode pembelajaran konvensional dapat digantikan dengan pendekatan pembelajaran yang lebih inovatif dan menarik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahyar, A., Sihkabuden, S., & Soepriyanto, Y. (2019). IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING(PBL) PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN (PPKn). JINOTEP (Jurnal Inovasi Dan Teknologi Pembelajaran) Kajian Dan Riset Dalam Teknologi Pembelajaran, 5(2), 74–80. <https://doi.org/10.17977/um031v5i22019p074>
- Airlanda, G. S. (2016). Analisis Kualitas Pendidikan Ditinjau Dari Penerapan Kebijakan Sekolah Gratis Di Sma Negeri 1 Weru Kabupaten Sukoharjo. Jurnal Pendidikan Sains (Jps), 4(1), 43–50.
- Desriyanti, R. D., & Lazulva, L. (2016). Penerapan Problem Based Learning Pada Pembelajaran Konsep Hidrolisi Garam Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. JTK (Jurnal Tadris Kimiya), 1(2), 70–78. <https://doi.org/10.15575/jta.v1i2.1247>.
- Evandel, K., Indrawan, E., Primawati, P., & Wulansari, R. E. (2024). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Proyek Based Learning. Yasin, 4(1), 58–65. <https://doi.org/1058578/yasin.v4i1.2467>

NOVELTY: Jurnal Pendidikan Dan Inovasi Pembelajaran Guru Profesional

- Hasanah, N. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kimia Elektrolisis. *Jurnal Pendidikan Dan Profesi Keguruan*, 2(2), 218. <https://doi.org/10.59562/progresif.v2i2.30313>
- Hotimah, H. (2020). Penerapan Metode Pembelajaran Problem Based Learning Dalam Meningkatkan Kemampuan Bercerita Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Edukasi*, 7(3), 5. <https://doi.org/10.19184/jukasi.v7i3.21599>
- Mardhani, S. D. T., Haryanto, Z., & Hakim, A. (2022). Penerapan Model Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Sma. *EduFisika: Jurnal Pendidikan Fisika*, 7(2), 206–213. <https://doi.org/10.59052/edufisika.v7i2.21325>.
- Masruroh, L., & Gunansyah, G. (2018). Penggunaan media cerita bergambar terhadap hasil belajar siswa pada materi IPS kelas 3 SD YPI Darussalam Cerme-Gresik. *Jpgsd*, 06, 11. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-penelitian-jpgsd/article/view/23468>
- Maulana, C., Tuerah, R. M. S., & Najoran, R. A. O. (2023). Penerapan Model Problem Based Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa di SD. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5(6), 2333–2344. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v5i6.5711>
- Nisa, H., Setiawan, D., & Waluyo, E. (2023). Bagaimana model problem based-learning dapat meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar? *Jurnal Penelitian Tindakan Kelas*, 1(2), 70–75. <https://doi.org/10.61650/jptk.v1i2.145>
- Puspita, J. A. D. (2022). Penerapan model pembelajaran problem based learning terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SD. *Educenter: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 1(5), 491–495. <https://doi.org/10.55904/educenter.v1i5.168>
- Rodenayana, E., Worowirastri Ekowati, D., & Pudji Astutik, P. (2023). Meningkatkan Prestasi Pendidikan Pancasila Melalui Media Microsite Dengan Penerapan Model Pembelajaran. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(1), 703–711. <https://doi.org/10.23969/jp.v8i1.7622>
- Setyani, Y. L., & Amidi. (2022). Telaah Model PBL-RME Bernuansa Etnomatematika pada Outdoor Learning terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Peserta Didik. *PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika*, 5, 520–536. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/prisma/>
- Utomo, I. S., & Hardini, A. T. A. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar dan Kemampuan Berpikir Kritis Matematika pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(12), 9978–9985. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i12.2495>
- Widayanti, R., & Dwi Nur'aini, K. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika dan Aktivitas Siswa. *Mathema: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(1), 12. <https://doi.org/10.33365/jm.v2i1.480>